

## HASIL ANALISIS SITUASI DI JORONG MADANG KADOK NAGARI SUNGAI KAMUYANG

### IDENTIFIKASI

IBU LINA : KEPALA JORONG

Hadir 7 orang. 2 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

Sambutan dari Ibu Lina intinya menyampaikan bahwa kondisi tentang pernikahan dini lebih memprihatinkan: Informasi dari Kepala KUA Kec. Luhak dari 20 pasangan yang menikah terdapat 2 orang yang sudah hamil duluan.

Fokus lima tahun terakhir terhadap pernikahan dini

Yuni (2015) menikah umur 16 (**menikah waktu sekolah (ada kejadian MBA)**), Windi= 18 tahun menikah setelah terjadi tahun 2017(**kejadian MBA**). Nandes dan Nisa (pasangan suami istri 19 tahun). Gita menikah 2017 menikah umur 16 tahun (**kecelakaan**). Dani tamat SMP menikah 2019 pada umur 17 tahun (aman). Nesa lahir 1998 umur 18 th (2016) (aman). Mia menikah tahun 2017 (nikah siri) sudah cerai. Widya Arlina menikah 2016 menikah 17 tahun (**kecelakaan**). Dian menikah umur 19 tahun, Lahir 1997 menikah 2017 (aman) tertangkap. (Sekarang sebagian besar kehidupannya susah) sehingga pihak perempuan terpaksa ikut mencari nikah. Anaknya semuanya normal.

**Di kecamatan Luhak 26 kejadian Januari tahun 2018-februari 2018.**

2015= Yuni, 16 thn, MBA

2016= Nesa, 18 thn, baik+Widya Arli, 17 thn, MBA+

2017= Windi, 18 thn, MBA+ Nisa, 19 thn, baik + Gita, 16 thn, MBA+ Mia, 17 thn, baik+ Dian, 19 thn, MBA+

2019= Dani, 17 thn, baik+

9 orang nikah di dini (19 thn ke bawah).

5 MBA dan 4 normal

kebanyakan karena HP...menjaga anaknya susah. pada waktu sekolah diberikan motor, tapi disalahgunakan. anak ketagihannya game online.

sarana olahraga sudah bersemak-semak karena mereka sering bermain game online.

sekarang keinginan orang tua merelakan anak untuk menikah dini daripada terjadi kecelakaan.

Semua yang menikah, sebelum umur 1 tahun sudah punya anak. Mereka Ber-KB setelah punya anak.

Orang tua mengalami kesulitan untuk mengawasi anak-anaknya yang lebih cerdik. strateginya anak sekarang dimasukan ke pondok pesantren.

Simulasi di rumah kurang.

Kontrol orang tua terhadap anak sangat penting.

Penyebabnya adalah orang tua yang tidak pandai jadi orang tua. solusi ketika orang tua tidak pandai menjadi orang tua maka pesantren menjadi solusinya.

Ninik mamak merasa kesulitan dalam turut mencegah kenakalan anak.

Sayang anak dilacuk, sayang kampung ditinggalkan kampung.

jalan keluarnya (KPKN (KPAI).

Anak-anak mulai kelas 1 SMP mulai pacaran, mulai mengicuh-ngicuh. kelas 2 SMP sudah ber-make up.

Mengatasi perilaku seksual berisiko melalui kekerabatan....

Data yang diperlukan umur 15-19 tahun....